

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AL QUR'AN  
DI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**IFAN HANAFI**

**NPM : 1986108024**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/ 2021**

**ABSTRAK**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AL QUR'AN**  
**DI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh :**  
**Ifan Hanafi**

Perkembangan pembelajaran al Qur'an yang bantu dengan maraknya lembaga pendidikan Qur'an yang sangat baik di sekitar Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu mengakibatkan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar, sehingga meningkatkan kualitas seorang santri dalam membaca al Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif, untuk pengumpulan data nya menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara, sedangkan dalam menganalisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan yang paling akhir dalam metodologi penelitian untuk menguji keabsahan datanya yaitu menggunakan uji Triangulasi data.

Adapun hasil penelitiannya pertama, metode yang digunakan di Kecamatan Gadingrejo yaitu metode Turutan (Baghdadiyah), Iqro' dan Yanbu' dalam proses pembelajaran baca Qur'an. Sedangkan penerapannya setiap metode mempunyai khas masing- masing, untuk metode turutan (Baghdadiyah) yaitu dengan mengeja huruf per huruf, kemudian Iqro' yaitu menekankan pada cara belajar santri aktif (CBSA), adapun yang terakhir metode yanbu' yaitu dengan belajar cepat dan tepat tidak mengeja. Untuk kelebihanannya memang metode turutan mengenal huruf asli, Iqro' terkenal dengan simpel dan yanbu menggunakan rosm usmany riwayat Imam Hafs. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembejarian antara lain motivasi, akhlak, kecerdasan, sarpras dan lingkungan sekitar, sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode yaitu mempercepat santri untuk belajar al Qur'an dan kurangnya diklat atau pelatihan bagi setiap Asatid di setiap lembaga.

Kunci : Metode, Pembelajaran, Qur'an



## PERSETUJUAN

Judul Tesis

: Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan  
Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

Nama Mahasiswa

: Ifan Hanafi

NPM

: 1986108024

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Tesis Program Pascasarjana

UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung,

Juni 2021

## MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Muhammad Akhmansyah, M.A.

NIP.197003181998031003

  
Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I.

NIP.196903051996031001

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam,

  
Dr. H. Muhammad Akhmansyah, M.A.

NIP.197003181998031003



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu" yang ditulis oleh : Ifan Hanafi, NPM : 1986108024, telah diujikan dalam Ujian Terbuka Tesis pada Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

### TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Idham Kholid, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Dr. Sovia Mas Ayu, M.A

(.....)

Penguji I : Dr. H. A. Ghani, S.Ag.,SH.,M.Ag.

(.....)

Penguji II : Dr. H. Muhammad Akhmansyah, M. A.

(.....)

Penguji III : Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I.

(.....)

Direktur Program Pascasarjana  
UIN Raden Intan Lampung



Prof. Dr. Idham Kholid, M.Ag

NIP. 19601020 0198803 1 005

Tanggal Lulus Ujian Terbuka : 11 Juni 2021



Tanggal Lulus Ujian Terbuka : 11 Juni 2021

### **PERYATAAN KEASLIAN/ ORISINILITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ifan Hanafi

NPM : 1986108024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tesis yang berjudul,  
**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI**  
**KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU** adalah sebenar-  
benarnya karya asli saya, kecuali bagian yang disebut sumbernya.

Apabila kemudian hari ditemukan ketidak benaran dari pernyataan saya ini,  
maka saya bersedia menerima segala sangsi yang di akibatkannya.

Bandar Lampung, 22 Juni 2021

Peneliti

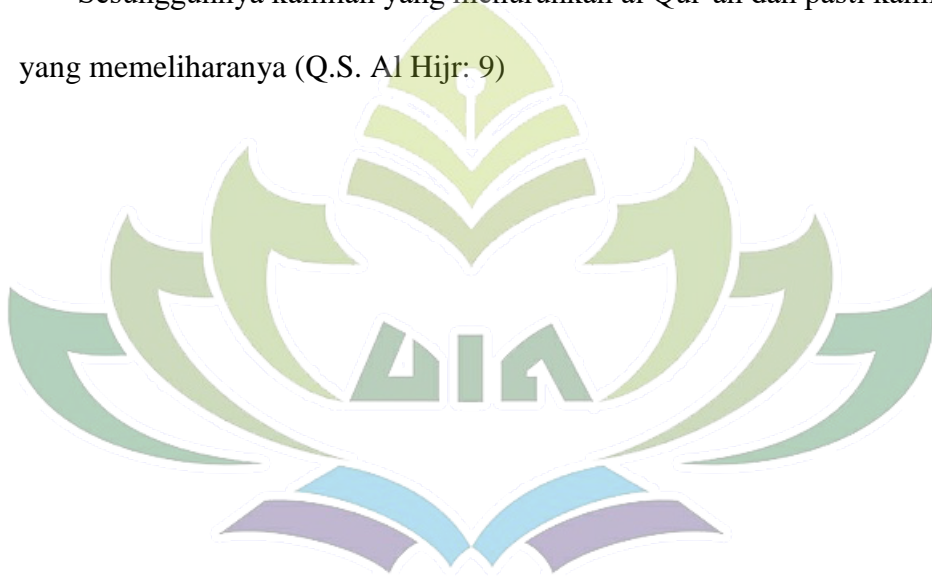
**Ifan Hanafi**

**1986108024**

## MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al Qur'an dan pasti kami (pula)  
yang memeliharanya (Q.S. Al Hijr: 9)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah,

tesis ini kupersembahkan untuk...

- ❖ Bapak Muhammad Yusuf dan Ibuku tercinta Yusrifah yang begitu besar jasanya baik dari segi materi maupun non materi serta tiada henti- hentinya dalam mendo'akanku.
- ❖ Kakakku dan adikku tercinta Eka Marma Azizah dan Azzah Atiqoh yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian tesis ini.
- ❖ Seluruh Dosen UIN Raden Intan Lampung tercinta yang telah membimbing, mendidik, dan mengarahkan sehingga penulis dapat meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti saat ini.
- ❖ Seluruh Sahabat saya yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
- ❖ Dan seperjuangan Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2019.

## **RIWAYAT HIDUP**

Sebut saja Ifan Hanafi bisa dipanggil Ifan atau Hanafi, berasal dari keluarga kecil dari Bapak M. Yusuf dan Ibu Yusrifah. lahir pada tanggal 31 Oktober 1995, tinggal di Desa Tulungagung, Kecamatan Gadingejo, Kabupaten Pringsewu.

Untuk jenjang pendidikan di mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ulum (2002-2008), melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ulum (2008-2011), kemudian melanjutkan di jenjang Madrasah Aliyah (MA) Al Hikmah 2 (2011-2014) dibawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Hikmah 2 yang beralamat di Desa Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupeten Brebes Jawa Tengah, melanjutkan ke perguruan tinggi Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, yang beralamat Desa Nggronggo, Kecamatan Ngronggo, Kota Kediri Jawa Timur. Setelah Lulus dari IAIN Kediri pada tahun 2018, Kemudian melanjutkan pendidikan di lembaga kursus kampung Inggris Pare Kediri Jawa Timur.

Kemudian berniat untuk pulang kampung halaman pada tahun 2019, dan berniat untuk melanjutkan study Pascasarjana di UIN Raden Intan Lampung dengan Prodi Pendidikan Agama Islam, Alhamdulillah sampai sekarang sampai menyusun tugas akhir (tesis) dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingejo Kabupaten Pringsewu. Inilah sekilan biografi singkat dari Penulis. Sekian dan terimakasih.

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrahmanirrahim*



*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “METODE PEMBELAJARAN AL QUR’AN DI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU.”

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh Mukri, M.Ag. Rektor UIN Raden Intan Lampung beserta staf atas segala kebijakan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Idham Kholid, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung beserta stafnya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Dr. H Muhammad Akhmansyah, M.A selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Bapak Dr. H. Muhammad Akhmansyah, M.A. dan Bapak Dr. H. Amiruddin, M.Pd yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan sehingga tesis ini bisa terselesaikan.
5. Ustad Mustolah selaku Mudir TPQ Az Zikri Gadingrejo, Ustad Muaziz selaku Mudir TPQ Roudlotul Huda Gadingrejo dan Ustad Ahamd Rofi’I al Hafidz selaku Mudir TPQ Hidayatur Riyadh Gadingrejo, yang telah membantu kelancaran dan mengarahkan selama penelitian.

6. Teman-temanku di Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberi dukungan moril sehingga penulis selesai studi.
7. Temen- temenku di Desa Tulugaung, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu tercinta yang telah memberikan semangat dan membantu kelancaran dalam menyelesaikan studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Bandar Lampung, 22 Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAM JUDUL

ABSTRAK ..... i



<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PESEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
 <b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Macam- macam Metode Pembelajaran al Qur'an.....	12
B. Langkah- langkah Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an.....	17
C. Kelebihan dan Kekurangan Dalam Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an .....	25
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode al Qur'an .....	29
E. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	32
 <b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Proesedur Penelitian .....	36

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Latar Penelitian.....	38
D. Data dan Sumber Data.....	39
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	39
F. Prosedur Analisis Data .....	42
G. Pemeriksa Keabsahan Data .....	44

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Pembelajaran Al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu .....	46
B. Temuan Penelitian	
1. Macam- macam Metode Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu	
a. Jenis Metode Pembelajaran al Qur'an .....	54
b. Sanad Metode al Qur'an .....	56
2. Langkah- langkah Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu	
a. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran al Qur'an.....	60
b. Kegiatan Inti Pembelajaran al Qur'an.....	61
c. Kegiatan Penutup Pembelajaran al Qur'an .....	74
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu	
a. Kelebihan Metode Pembelajaran al Qur'an.....	75
b. Kekurangan Metode Pembelajaran al Qur'an.....	78
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu	



a. Faktor Pendukung dalam Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an .....	79
b. Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an .....	90

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Analisis Macam- macam Metode Pembelajaran al Qur'an Taman Pendidikan Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu .....	97
2. Analisis Langkah- langkah Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu .....	102
3. Analisis Kelebihan dan kekurangan Metode Pembelajaran al Qu'an yang di terapkan di Kecmatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu .....	110
4. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu .....	116

## **BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan .....	122
B. Saran- saran .....	124
C. Kata Penutup .....	125

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Keadaan Santri TPQ Az Zikri Gadingrejo

Tabel 4.2 Keadaan Santri TPQ Roudlotul Huda Gadingrejo

Tabel 4.3 Keadaan Santri TPQ Hidayatur Riyadh Gadingrejo

Tabel 4.4 Keadaan Asatid TPQ Az Zikri Gadingrejo

Tabel 4.5.Keadaan Asatid TPQ Roudlotul Huda Gadingrejo

Tabel 4.6 Keadaan Asatid TPQ Hidayatur Riyadh Gadingrejo

Tabel 4.7.Langkah Penerapan Metode Turutan (Baghdadiyah) TPQ Az Zikri  
Gadingrejo

Tabel 4.8 Langkah Penerapan Metode Iqro' TPQ Roudlotul Huda Gadingrejo

Tabel 4.9 Langkah Penerapan Metode Yanbu' TPQ Hidayatur Riyadh Gadingrejo

Tabel 4.10 Macam- macam Metode al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo

Tabel 4.11.Langkah- langkah Penerapan Metode al Qur'an di Kecamatan  
Gadingrejo

Tabel 4.12 Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran al Qur'an di  
Kecamatan Gadingrejo

Tabel 4.13 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode  
Pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Foto Kegiatan Pembelajaran al Qur'an di TPQ Az Zikri Gadingrejo

Lampiran 2 Foto Kegiatan Pembelajaran al Qur'an di TPQ Roudlotul Huda  
Gadingrejo

Lampiran 3 Foto Kegiatan Pembelajaran al Qur'an di TPQ Hidayatur Riyadh  
Gadingrejo

Lampiran 4 Surat Penelitian

Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 6 Pedoman Wawancara



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aset penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan inilah kita bisa merubah pola pikir kita menuju lebih baik dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang ada di sekitar kita. Pendidikan hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih.<sup>1</sup> Adapun kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sebagai bentuk usaha dalam meng *share* nilai nilai yang cantum di dalam pendidikan. Makanya dalam implementasinya di lapangan kegiatan yang ada di dalam sebuah pendidikan harus berjalan secara serempak dan terpadu sesuai peraturan yang berlaku dan serasai dengan perkembangan peserta didik yang ada di sekitar kita yang berjalan secara terus menerus bahkan seumur hidup.

Pendidikan merupakan kebutuhan, setiap manusia akan mencari sebuah inovasi dalam pendidikan untuk mempermudah dalam pelaksanaannya, khususnya tentang model- model atau bentuk sistem yang ada di dalam bagian pendidikan.<sup>2</sup> Dengan seperti ini maka akan mempermudah dan mempersiapkan peserta didik untuk menyambut masa depan yang cerah.<sup>3</sup> Karena peserta didik

---

<sup>1</sup> Adib Fatoni, "Wawasan Pendidikan (Pendidikan dan Pendidik)", *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 3 No. 1 (2020).

<sup>2</sup> Etistika Yuni Wijaya et al., "Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global", in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, vol. 1, 2016.

<sup>3</sup> Endang Hangestningsih dan Heri Maria Zulfianti, "*Diklat Pengantar Ilmu Pendidikan*", (Yogyakarta: Universitas Sajanawijaya Tamansiswa, 2015), hal. h. 7.,.

merupakan generasi yang harus kita jaga bersama demi mencapai tujuan yang kita inginkan bersama dan menjadi generasi penerus bangsa kita.

Pendidik yang sangat berperan sekali dalam dunia pendidikan. adapun secara luas pendidikan diartikan sebagai bentuk usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah serta berlangsung secara terus menerus. pendidikan merupakan sebuah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat. dan pendidikan mempunyai makna tersirat, menurut hemat penulis, hakikatnya adanya pendidikan yaitu menghantarkan setiap individu ke tujuan yang diinginkan oleh setiap individu.

Untuk mewujudkan pendidikan yang baik dan relevan, maka dibutuhkan sebuah alat atau metode untuk men transfer keilmuan di dalam lembaga pendidikan.<sup>4</sup> Menurut darmawan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, ekonomi, sosial, budaya maupun dalam pendidikan.<sup>5</sup> Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal maka harus menyesuaikan dengan kondisi sekarang ini, terutama dalam proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan salah satu jalan yang diharapkan oleh setiap manusia agar terciptanya kehidupan yang nyaman sesuai dengan yang kita inginkan. Dalam sebuah pendidikan, orang tua merupakan sebagai *top center* (ujung tombak) yang pertama kali seseorang anak kenal dengan lingkungan, orang

---

<sup>4</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali, “Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah”, (Kaukaba, 2012).

<sup>5</sup> Deni Darmawan, “Teknologi Pembelajaran”, in *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hal. h. 11.,.



tualah yang mengenalkan segala hal yang ada di lingkungan seorang anak, terutama perilaku orang tua yang menjadi salah satu perhatian anak yang paling dominan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga keadaan orang tua sangat dianjurkan bagi masa depan anak, karena yang dilihat, dirasakan dan didengar setiap anak akan membekas pada diri anak itu sendiri. Dengan posisi seperti ini maka orang tua sangat diperhatikan perannya bagi anak-anaknya.

Pendidikan pertama yang diberikan anak adalah pendidikan dari orang tua, sehingga orang tua menjadi penentu dan bibit utama dalam menanamkan jati diri terhadap anak-anaknya.<sup>6</sup> Orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua dalam mendidik anak tidak hanya memberikan pendidikan formal saja, akan tetapi penunjang dari pendidikan formal yaitu butuh pendidikan non formal, dengan tujuan sebagai pelengkap dari pendidikan formal, seperti di taman pendidikan qu'ran merupakan salah satu tempat yang paling kondusif dalam mendidik dan membimbing anak sampai dewasa.

Masa anak-anak merupakan masa yang paling harus kita perhatikan dalam menanamkan sikap keseharian, khususnya dalam bidang agama, seperti membiasakan sholat lima waktu, membiasakan membaca al qur'an, membiasakan berdoa dan membiasakan berbakti kepada orang tua dan lain-lain.<sup>7</sup> Kepribadian seorang anak tergantung pada pola hidupnya. Anak yang terbiasa dengan suasana religius, pasti akan menjadi sebuah kebiasaan yang

---

<sup>6</sup> Novrinda Novrinda et al., "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 2 No. 1 (2017).

<sup>7</sup> Ernaya Amor Bhakti, "Peran Orang Tua dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini di Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran", (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

bagus ketika di lingkungan lain. Karena perilaku sudah tertanam dengan baik maka kebiasaan baik akan dilakukan dimana- mana.

Dengan demikian bahwa perilaku keagamaan anak jika dibiasakan sejak masa anak- nak akan berpengaruh besar pada kehidupan dewasanya kelak. Oleh sebab itu orang tua, pendidik, tokoh agama, tokoh masyarakat sangat mempunyai peran penting dalam membantu kebiasaan anak menjadi lebih baik dalam meraih cita- cita yang diinginkannya.

Dalam ajarannya umat Islam mempunyai pedoman dalam kehidupan sesuai dengan kitab suci al Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw lewat perantara Malaikat Jibril as.<sup>8</sup> Kitab al Quran tidak sebatas sebagai pedoman hidup saja akan tetapi merupakan sebagai petunjuk bagi semua umat khususnya umat Islam yang akan mengantarkan kejalan yang benar sesuai dengan perintah Allah Swt. kitab ini merupakan kitab paling sempurna bagi umat Islam, oleh karena itu tidak hanya mempelajari dan mengamalkan isinya saja yang menjadi keutamaannya, tetapi juga bernilai ibadah. oleh sebab itu membaca al Quran harus di biasakan sejak kecil agar kelak menjadi orang yang berguna dan berakhlak mulia serta menambahkan ketaqwaan-Nya. sebagaimana firman Allah Swt yang tercantum dalam Q.S al Baqarah ayat 2

ذَٰلِكَ الْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢)

Kitab (al Quran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (al Baqarah: 2).<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Endin Mujahidin et al., "Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 14 No. 1 (2020).

<sup>9</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al Qur'an Al Karim", (Surabaya: IKAPI Jatim, 2013), hal. 262,.

Memberikan suatu contoh perilaku keagamaan pada anak- anak sangatlah membutuhkan suatu keahlian dan manajemen yang khusus dan telaten agar terciptanya suasana yang religius. Khususnya bagi pada pendidik atau asatidz agar mereka benar benar memahami, menghayati dan memiliki perilaku keagamaan yang sesuai dengan harapan yang di inginkan. Pendidikan pada saat ini menghadapi sebuah tantangan yang sangat dahsyat khususnya dalam dunia digital, dengan berkembangnya teknologi tersebut maka perkembangan ilmu pengetahuan harus menyesuaikan.

Salah satu dampak perkembangan teknologi dalam kegiatan pendidikan keagamaan khususnya dalam pembelajaran al Quran yaitu banyak nya variasi metode pembelajaran al Qur'an yang dimana ditujukan untuk mempercepat proses pembelajaran al Qur'an. Adapun perkembangnya metode al Qur'an saat ini yang sangat familiar seperti Metode Turutan (Baghdadiyah), Qiroaty, Iqro', Yanbu, Tartili dan metode yang lainnya.

Sebagaimana dikatakan oleh Ustad Ahmad Rofi'i al Hafidz selaku salah Asatid taman pendidikan Qur'an yang ada di Kecamatan Gadingrejo, bahwa dengan perkembangnya zaman kita harus mempermudah dalam mengajarkan ilmu agama, khususnya baca al Qur'an. Kita sebagai para asatid harus mempunyai sebuah metode pembelajaran yang berbeda dengan yang lain agar mempermudah dan mempercepat dalam proses membaca al Qur'an bisa buat menarik perhatian terhadap lingkungan sekitar.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ustad Ahmad Rofi'I al Hafidz selaku Dewan Asatid Taman Pendidikan Qur'an Gadingrejo, Wawancara, pada 15 Juli 2020.



Metode pembelajaran merupakan suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik, yang dimaksudkan agar lebih mudah, efektif dan dicerna dengan baik. hal ini mengingatkan bahwa pemilihan metode mengajar yang tepat khususnya dalam pembelajaran al Quran akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang di inginkan dapat dicapai dengan baik oleh peserta didik atau santri.

Taman pendidikan merupakan sebuah tempat yang dimana digunakan untuk belajar baca tulis al Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.<sup>11</sup> Dengan maraknya metode pembelajaran al Quran itu merupakan sebuah variasi dalam penerapan pembelajaran al Quran. Dengan seperti ini maka hasil dari pembelajaran al Qur'an sangatlah berbeda antara satu metode dengan lainnya dan mengakibatkan dampak yang positif bagi santri yang sedang belajar. Oleh karena itu kita harus menjaga budaya dalam penerapan metode pembelajaran al Qur'an yang ada di lingkungan sekitar, sebagai bentuk melestarikan dan membudidayakan pembelajaran al Quran.

Sesuai dengan observasi lapangan bahwa kondisi lingkungan yang menggunakan metode pembelajaran al Qur'an sangat bervariasi sangat membantu dalam pembelajaran al Quran, dengan hasil yang baik di lingkungan masyarakat, bahwa peneliti ingin mengetahui metode apa saja yang digunakan di lembaga taman pendidikan Qur'an yang ada di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Dengan seperti ini peneliti akan menemukan sebuah

---

<sup>11</sup> Asnan Purba dan Maturidi Maturidi, "Mendidik Anak Dalam Mencintai Al Quran: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 02 (2019), hal. 347–68,.

solusi dan cara bagaimana menerapkan metode pembelajaran yang baik sesuai dengan kaidah yang berlaku di metode tersebut. inilah yang menjadikan peneliti sangat tertarik sekali untuk mendalami hal tersebut.

Selain itu daya tarik masyarakat terhadap metode pembelajaran al Quran sangat baik, dibuktikan dengan meningkatnya santri yang mengaji di setiap Lembaga dan adanya kegiatan tahtiman (seaman Qur'an) yang diadakan setiap ahad pagi. Dengan demikian timbul permasalahan bagi peneliti, mengapa daya Tarik masyarakat lebih antusias dalam pembelajaran al Quran dan metode apa saja yang digunakan, oleh karena itu inilah hal yang akan diteliti oleh peneliti terkait penerapannya dalam proses pembelajaran khususnya metode pembelajaran al Qur'an yang ada di Kecamatan Gadingrejo.

Sebagai penunjang observasi peneliti yang melakukan wawancara di dengan Ustad Indra Wahyudi selaku penyuluh agama kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu mengungkapkan bahwa dengan maraknya dan bervariasi metode pembelajaran yang ada di lingkungan masyarakat akan menimbulkan dampak positif bagi lingkungan karena saling melengkapi antara satu metode dengan yang lain dalam penerapannya.<sup>12</sup>

Dengan bervariasi metode pembelajaran al Quran peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo, dengan peneliti seperti ini maka peneliti akan menemukan data tentang penerapan metode pembelajaran al Qur'an, dengan

---

<sup>12</sup> Ustad Indra Wahyudi selaku Penyuluh Agama Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, Wawancara pada 18 Juli 2020..

seperti ini maka peneliti bisa memberikan kesimpulan sesuai data yang didapatkan atas hasil wawancara dengan pihak yang terkait.

Selain alasan diatas mengapa peneliti memilih tempat penelitian di Kecamatan Gadingrejo bukan di Kecamatan yang lainnya yang ada di kabupaten Pringsewu, karena memang Kecamatan Gadingrejo ini selain terkenal aktif dalam kegiatan TPQ juga aktif dalam perlombaan. Sebagaimana dikatakan oleh Joko Setiawan selaku Penyuluh Agama Kabupaten Pringsewu bahwa memang Kecamatan Gadingrejo ini aktif dalam kegiatan terkait pembelajaran TPQ dan pernah menjadi tuan rumah lomba taman pendidikan Qur'an se Kabupaten Pringsewu di Tahun 2019 dalam rangka acara menyambut bulan suci Ramadhan.<sup>13</sup>

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu untuk melestarikan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran al Quran. Hasil penelitian ini akan penulis tuangkan dalam bentuk tesis yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

## **B. Fokus dan Sub Fokus**

Batasan masalah merupakan ruang lingkup atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga peneliti fokus untuk dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, serta bertolak dari

---

<sup>13</sup> Ustad Joko Setiawan selaku Penyuluh Agama Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Wawancara pada 07 Juli 2020.



berbagai pertimbangan baik keterbatasan, kemampuan, waktu, biaya dan sebagainya, maka penelitian hanya fokus pada “Penerapan Metode Pembelajaran Al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa sub fokus yaitu:

1. Macam- Macam Metode Pembelajaran Al Qur'an
2. Langkah- Langkah Penerapan Metode Pembelajaran Al Quran
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Al Quran
4. Faktor- Faktor yang Mendukung dan Penghambat Metode Pembelajaran Al Quran

### **C. Rumusan Masalah**

1. Metode pembelajaran al Quran apa saja yang digunakan di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu?
2. Bagaimana langkah – langkah penerapan Metode Pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu?
4. Apakah faktor- faktor yang mendukung dan penghambat metode pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan bagaimana penerapan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Dari tujuan umum diatas bisa ditemukan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui macam- macam metode pembelajaran al Quran yang di terapkan di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu
2. Untuk Mengetahui langkah- langkah dalam penerapan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu
3. Untuk Mengetahui setiap kelebihan dan kekurangan pada metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu
4. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas metode pembelajaran al Qur'an yang ada di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian ini sebagai pengalaman dan pengetahuan secara langsung bagaimana proses untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Ustad

Sebagai jalan alternative untuk mengetahui hasil penerapan metode pembelajaran al Quran di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

##### b. Bagi Santri

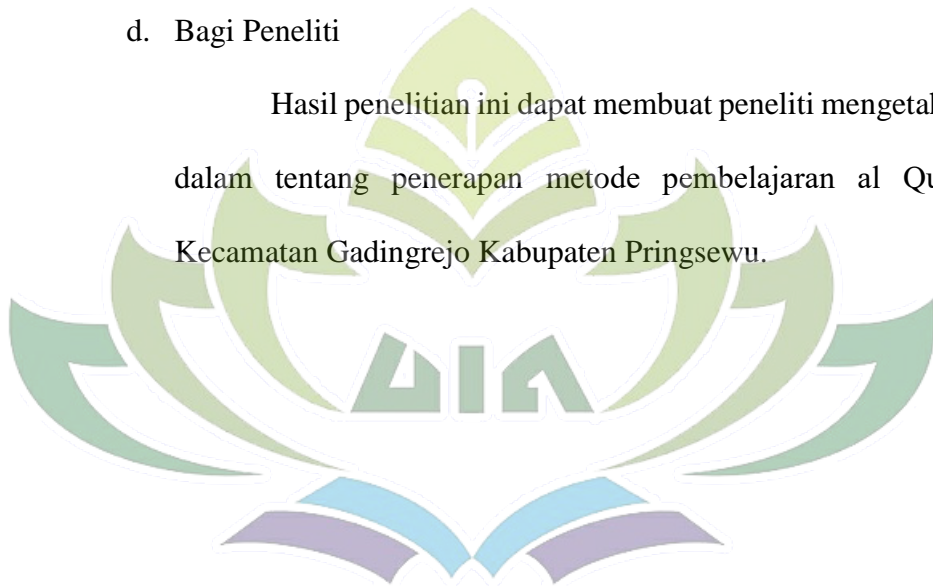
Sebagai upaya untuk mempermudah santri dalam proses belajar membaca al Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi lembaga atau tenaga pendidik untuk mengembangkan pembelajaran al Quran di setiap taman pendidikan Qur'an.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat membuat peneliti mengetahui lebih dalam tentang penerapan metode pembelajaran al Qur'an di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.





## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Metode Pembelajaran Al Qur'an

Dalam suatu pembelajaran metode mempunyai posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena semua yang berkaitan dengan pembelajaran membutuhkan sebuah metode untuk mempermudah dalam menerapkan pembelajaran, dengan metode yang baik, diharapkan akan menjadikan out put pembelajaran sangat baik. Selain itu juga dengan metode maka santri akan lebih aktif dalam proses pembelajaran jika tepat dalam menggunakan metode tersebut.<sup>14</sup>

Metode Pembelajaran merupakan sebuah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan dapat dikatakan metode pembelajaran yang difokuskan untuk mencapai tujuan.<sup>15</sup> Pembelajaran menurut Gagne, Briggs dan Waghner merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar antara pengajar pada siswa.<sup>16</sup>

Al Qur'an diartikan secara harafiah yaitu sebuah bacaan yang sempurna, merupakan suatu nama pilihan Allah Swt yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang

---

<sup>14</sup> Riyaz Ahmad Lone Suhail Ahmad Gilkar, Shabiruddin Lone, "Introduction of active learning method in learning physiology by MBBS students", *ternational Journal of Applied and Basic Medical Research*, Vol. 6 No. 3 (n.d.), hal. 2,.

<sup>15</sup> Kusnadi, "Metode Pembelajaran Kolaboratif; Penggunaan Tools SPSS dan Video Scribe", (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018), hal. 13,.

<sup>16</sup> H. Darmadi, "Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa", (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), hal. 2,.

dapat menandingi al Qur'an al Karim, bacaan sempurna dan yang paling mulia.<sup>17</sup> Selain kita mengetahui arti al Qur'an kita juga harus menjaganya sebagaimana dalam surah al Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

Sesungguhnya kamilah yang menurunkan al Qur'an dan pasti kami (pula) yang memeliharanya (Q.S. Al Hijr: 9)<sup>18</sup>

Sesuai dengan ayat di atas diterangkan bahwa kita anjurka untuk menjaga al Qur'an supaya apa yang telah disampaikan kita mengetahuinya dan bisa menjaganya sampai akhir hayat kita di dunia ini. Untuk belajar membaca al Qur'an kita membutuhkan cara atau metode agar kita bisa membacanya secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Adapun metode pembelajaran al Qur'an antara lain:

#### 1. Metode Iqro'

Metode iqro merupakan sebuah metode pembelajaran al Qur'an yang menekankan pada latihan membaca.<sup>19</sup> Dalam buku panduan Iqro terdapat 6 jilid dimulai dari tingkat dasar hingga sempurna.<sup>20</sup> Dalam pelaksanaannya metode ini membutuhkan sebuah alat yang bermacam- macam karena dalam bacaaanya ditekankan untuk berlafad fasih.

<sup>17</sup> M Quraish Shihab, "Membumikan Al-Quran: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat", (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hal. 3,.

<sup>18</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Loc.Cit.*

<sup>19</sup> Ihsan Siregar, "Penerapan Metode Iqro'dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok", *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 3 No. 1 (2018).

<sup>20</sup> Ahmad Shodiq Ainill Ghani, M. Akhmansyah, "Pelatihan Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Kontemporer Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Ngaji di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung", (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2014), hal. 16,.

Dalam pembelajaran ini bacaan langsung tanpa di eja. Artinya bahwa diperkenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan pembelajaran cara belajar siswa aktif (CBSA) dan bersifat individual.

Dan kitab ini disusun oleh H As'ad Humam di Yogyakarta.<sup>21</sup> Kitab ini sangat familiar sekali dikalangan masyarakat Indonesai sebagai kitab awal .mula bejar cara membaca al Quran dengan tingkat awal hingga ke jenjang berikutnya.

## 2. Metode Baghdadiyah

Metode al baghdadiyah merupakan sebuah pembelajaran al Quran dengan cara dieja perhurufnya. Kaedah ini merupakan kaidah yang paling lama dan meluas diseluruh dunia. Metode ini berasal dari Baghdad Ibu Negara Irak dan perkenalkan di Indonesia melalui saudagar dari Arab dan India yang singgah di kepulauan Indonesia.<sup>22</sup> metode ini banyak yang menggunakan khususnya lembaga pembelajaran Al Quran yang ada di Indonesia.

Metode baghdadiyah atau sering kita sebut dengan turutan merupakan sebuah kitab Qo'dah Baghdadiyah Ma Juz'amma, dalah kita tersebut dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, huruf yang berharokat, huruf yang bersambung dan berlanjut kesuratan pendek.<sup>23</sup> Mengapa kita ini populer

<sup>21</sup> Sri Jatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 01 (2017), hal. 34,.

<sup>22</sup> Muhammedi, "Metode al baghdadiyah", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 01 (2018), hal. 100,.

<sup>23</sup> A Adibudin Al Halim dan Wida Nurul'Azizah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Tawadhu*, Vol. 2 No. 1 (2018), hal. 500,.

dikalangan masyarakat luas khususnya di Negara Indonesia dengan sebutan tururtan bukan baghdadiyah, karena dalam isi kitab tersebut berisi huruf hijaiyah dibaca secara berulang- ulang dan berturut- turut, dari peristiwa inilah muncul istilah kitab *turutan*.

### 3. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis Al Quran, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, langsung dengan cepat, tepat, lancer dan tidak putus – putus di sesuaikan dengan kaidah makhrijul huruf. Timbulnya Yanbu'a adalah usulan dan dorongan alumni Pondok Takfidz Yanbu'ul Qur'an supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat dari cabang Kudus dan Jepara.<sup>24</sup>

Penyusunan metode Yanbu'a di prakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Mansur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus) dan KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun MUzayyin (Kajen Pato), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah Mutakhorrijin Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam Majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.

---

<sup>24</sup> Aya Mamlu'ah dan Devy Eka Diantika, "Metode Yanbu'a dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban", *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 03 (2018), hal. 113,.

Berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a adalah salah satu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan membaca Al Quran yang nantinya akan membantu terlaksananya suatu kegiatan dengan hasil yang baik dan maksimal. Dalam dunia pendidikan, metode mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercipta suasana yang kondusif baik dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercipta suasana yang kondusif baik di dalam maupun di luar kelas. Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al Qur'an diharapkan dapat membantu anak didik dalam mempelajari bacaan Al Quran, memberikan pencerahan di saat mengalami kejenuhan untuk membangkitkan motivasi membaca Al Qur'an pada anak didik sehingga dapat membaca dengan lancar, benar dan fasih dalam suasana yang menyenangkan karena materinya atau isisnya diambil dari kumpulan ayat-ayat Al Qur'an yang suci.<sup>25</sup>

#### 4. Metode Qiroaty

Metode qiroaty merupakan suatu cara cepat yang digunakan untuk baca al Qur'an yang langung dan mempraktikan bacaan dengan tartil sesuai dengan qaidah ilmu tajwid. Metode ini disusun oleh H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986.<sup>26</sup> Dalam proses pembelajaran qiroaty terdapat 2 pokok dasar

<sup>25</sup> Muslikah Suriah, "Metode Yanbu ' a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 03 (2018), hal. 239,.

<sup>26</sup> Eneng Farida, "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur ' an : Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal", Vol. 3 (2021), hal. 1-13,.



yang sangat ditekankan yaitu membaca secara langsung dan membiasakan dalam membaca al Qur'an secara tartil sesuai dengan ilmu tajwid.

#### 5. Metode Tartili

Metode tartili merupakan salah satu metode pembelajaran al Qur'an yang praktis dan cepat untuk membantu dalam membaca al Qur'an khususnya bagi pemula. Pada tahun 1988 metode ini mulai disosialisasikan oleh Hj. Gazali, S.MIQ, MA. (Pensarah Ilmu al Qur'an Sekolah Tinggi Agama Islam, Pengembangan Ilmu al Qur'an STAI PIQ Negeri Smatera barat).<sup>27</sup> Awal mula metode ini dinamakan metode cepat dan praktis membaca al Qur'an. Metode tartili ini terdiri dari dua bagian, pertama tartil I tentang mengenal huruf, membaca huruf berbaris satu, sukun, musyahadah dan tanwin. sedangkan tartil II mempelajari tentang Mad. Ghunnah, dan Waqof wal ibtida.

#### 6. Al barqy

Pada tahun 1991 pertama kali disosialisasikan, walaupun pada tahun 1983 sudah dipraktikkan. Pencetus metode al-Baqry adalah Drs. Muhadjir Sulthon. Metode al-Barqy menyesuaikan dengan bahasa yang sesuai dengan pelafalan pada tingkat anak-anak karena lebih menekankan kepada pendekatan gestald psychology yang bersifat Struktural Analitik Sintetik (SAS) yang lebih menekankan bagaimana menggunakan struktur kata atau kalimat yang tidak mengikuti bunyi mati (sukun), contohnya kata Jalasa dan Kataba, a-da-ra-ja, ma-ha-ka-ya, ka-ta-wa-na, sa-ma la-ba. Metode al-Barqy berusaha menggunakan metode yang dikhususkan kepada anak-anak agar

---

<sup>27</sup> Yuanda Kusuma, "Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di Tpq/Tpa Di Indonesia", *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 1 (2018), hal. 52.,

tidak berasa asing dengan bahasa yang sesuai dengan perkembangan mereka.<sup>28</sup>

## 7. Metode Ummi

Ummi Foundation lahir pada awal tahun 2011 dengan memperkenalkan Metode Ummi beserta sistem mutunya (Hasunah & Jannah, 2017). Metode Ummi hadir dengan metode baru diantara metode-metode lain yang telah lama ada dan memposisikan sebagai mitra terbaik sekolahsekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas bacaan al-Qur'an bagi siswa dan siswa mereka. Dengan strategi yang berbeda, metode Ummi dikenalkan sebagai metode yang mudah, cepat, dan berkualitas daripada metode yang lain, metode Ummi cepat berkembang dan tumbuh dengan memberdayakan sumber daya manusia di daerah-daerah sehingga mereka dapat mengembangkannya pada daerah masing-masing. Ditengah pesatnya pengguna, metode Ummi juga menerapkan sistem penjamin mutu yang terus dikembangkan agar dapat menjaga mutu kualitas proses dan produknya.<sup>29</sup>

## B. Langkah- langkah Penerapan Metode Pembelajaran al Quran

### 1. Langkah- langkah Penerapan Metode Iqra'

Dalam mengimplementasikan sebuah metode pembelajaran, pasti membutuhkan cara dalam penerapannya, antara lain:

---

<sup>28</sup> Yuanda Kusuma, "Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia", *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No. 1 (2018), hal. 49.,

<sup>29</sup> Yuanda Kusuma, *Loc.Cit.*

- a. Menerapkan dengan menggunakan cara belajar santri aktif (CBSA) dalam proses pembelajarannya, guru hanya sebagai penyimak kecuali memberikan contoh pada pokok dalam pembelajaran.
- b. Dalam proses pembelajaran bisa bersifat privat, setiap guru pembimbing menyimak peserta didik secara individual.
- c. Pengajaran bisa bersifat klasikal atau kelas besar, guru menerangkan pokok-pokok pembelajaran dibantu dengan alat praga.
- d. Bagi peserta didik yang belum faham terkait materi yang diberikan guru bisa menanyakan ke temannya atau saling membantu antara yang sudah faham ke teman yang belum faham.<sup>30</sup>

## **2. Langkah- langkah Penerapan Metode Baghdadiyah**

Adapun untuk mencapai metode Baghdadi secara maksimal, maka tahapan yang harus dicapai sebagai berikut;

### **a. Tahap Pengenalan Huruf**

Pada tahap ini peserta didik dituntut untuk menghafalkan 30 huruf hijaiyah termasuk alif dan hamzah, tanpa menggunakan *syakal* atau harakat yang ada dalam bacaan kitab. Kemudian dimulai dari belajar mengeja sampai ke penulisannya.

### **b. Tahap pengenalan huruf dan harakat**

---

<sup>30</sup> As'ad Humam, "Buku Iqra Cara Cepat Belajar Membaca al Quran", (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM," 2000).

Setelah metode diatas terlampui, maka selanjutnya menghafal huruf hijaiyah yang ada harokatnya. Dan harokat pertama di kenalkan dengan harokat fathah.

c. Tanpa Pengenalan Huruf Sambung

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengenal huruf- huruf yang di sambung bersamaan dengan cara bacanya. Selain itu peserta didik dapat mengetahui mana huruf yang bisa disambung dan mana huruf yang tidak bisa disambung yang mengikuti kaidah yang sudah di tentukan. Kaidah- kaidah tersebut meliputi hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati.

d. Tahap Pengenalan Juz ‘Amma

Pada tahap ini peserta didik untuk di uji coba membaca surah- surah yang terdapat pada juz 30. Pada tahap ini merupakan penentuan untuk peserta didik dapat membaca al qur'an secara seutuhnya.<sup>31</sup> adapun langkah langkahnya sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan huruf hijaiyah baik bentuk maupun bunyinya serta pengucapannya dengan tepat (makhraj)
- 2) Setiap huruf hijaiyah diulang kembali dan memberikan syakal (baris) fathah
- 3) Setiap huruf hijaiyah tersebut diulang kembali dan diberikan syakal fathah, kasrah, dhammah

---

<sup>31</sup> Yuanda Kusuma, *Loc.Cit.*

- 4) Setiap huruf hijaiyah diulang kembali dan di kembangkan dengan syakal tanwin (fathah, tanwin, kasrah tanwin dan dhammah tanwin).
- 5) Setiap huruf hijaiyah diulang kembali berbaris fathah dan dihubungkan dengan huruf bertasydid, fathah maddah alif
- 6) Setiap huruf hijaiyah diulang kembali dan digabungkan dengan huruf bertasydid, kasarah maddah dengan huruf ya sukun di akhirnya
- 7) Setiap huruf hijaiyah diulang kembali dan dikembangkan serta diakhiri dengan fathah, alif diberi waw sukun berbunyi au maddah dan diakhiri dengan huruf berbaris fathah, memberi dhammah dengan huruf waw sukun dan di akhiri dengan huruf berbaris dan sebagainya.<sup>32</sup>

### 3. Langkah- langkah Penerapan Metode Yanbu'a

Penyampaian materi pembelajaran dengan metode Yanbu'a dilakukan dengan berbagai macam metode, antara lain: <sup>33</sup>

- a. *Musyafahah* yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian santri menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan santri akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah guru yang ditirukannya.

<sup>32</sup> Rina Syafrida, "Meningkatkan keterampilan mengenal huruf hijaiyah melalui metode utsmani dan metode baghdadi", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 05 No. 02 (2019), hal. 56,.

<sup>33</sup> Ulil Albab Arwani, "Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a Juz 1", (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2014), hal. 1–33,.



- b. *Ardhul Qira'ah* yaitu santri membaca di depan guru sedangkan guru menyimak dengan baik. Sering jug acara ini disebut dengan sorogan. Dengan cara ini akan memudahkan guru untuk mengetahui dan membenarkan bacaan santri yang keliru.
- c. Pengulangan yaitu guru mengulang- ulang bacaan, sedangkan santri menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, juga secara berulang- ulang hingga trampil dan benar.

Dari berbagai sistem penyampaian materi belajar Al Qur'an dan yang ada saat ini, semuanya mengedepankan penyampaian meteri belajar yang memudahkan santri dalam menerima pesan pembelajaran, khususnya Al Quran. Akan tetapi kebanyakan lembaga pendidikan Qur'an yang ada tidak meninggalkan teori musyafahah sebagai sistem paling bagus dalam mencapai hasil yang maksimal. Hal ini tidak lepas dari penyampaian materi yang begitu simple yakni santri menirukan secara langsung apa- apa yang di baca oleh guru secara perlahan melalui lidahnya, kemudian guru juga dapat mengoreksi secara langsung baik makharijul huruf tajwid atau lainnya, sehingga santri dapat secara benar membaca Al Qur'an.<sup>34</sup>

Metode dalam pembelajaran al Qur'an sangatlah membantu sekali dalam proses kegiatan belajar mengajar al Qur'an khususna terhadap siswa dari usia anak- anak hingga remaja. Hal ini tidak lepas dari runtutan pedoman pembelajaran yang memudahkan guru ataupun gurulah dalam

---

<sup>34</sup> *Ibid.*

menyampaikan materi belajar al-Qur'an dari tingkatan rendah hingga tingkatan yang sulit.

Peran utama dalam memberikan materi pembelajaran al Quran adalah seorang guru. oleh Karen itu terjadi interaksi secara langsung terhadap siswa, sehingga bagaimana mengajar tergantung oleh skill dan guru dalam menyampaikan materi. oleh karena itu yanbua memberikan panduan buku yang harus dilakukan oleh guru, ketika menyampaikan materi pembelajaran al Qur'an antara lain:

- a. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum siswa tenang.
- b. Guru membacakan doa pembuka kemudian siswa membaca surat al fatihah dan doa pembuka.
- c. Guru berusaha bersikap aktif agar siswa aktif dalam proses belajar mengajar.
- d. Guru Jangan menuntun bacaan santri tetatapi membimbing dengan cara:
  - 1) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah)
  - 2) Memberi contoh yang benar.
  - 3) Menyimak bacaan siswa dengan sabar dan teliti dan tegas.
  - 4) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat atau ketukan. Apabila masih tidak bisa maka ditunjukkan bagaimana yang benar.
  - 5) Bila santri sudah lancer dan benar guru menaikkan halaman atau dibuku absensi

- 6) Bila siswa belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan di naikkan dan harus mengulang, dengan diberi tanda titik (.) Disamping nomor halaman atau di buku absensi.
- 7) Waktu belajar 60-75 menit dan di bagi menjadi tiga bagian
  1. 15 – 20 menit untuk membaca doa, absensi, menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal.
  2. 30- 40 menit untuk mengajar secara individu atau menyimak siswa satu per satu.
  3. 10—15 menit untuk memberi pelajaran tambahan seperti doa sehari-hari, bacaan- bacaan sholat, surat- surat pendek, dan lain- lain. setelah itu membaca doa penutup.<sup>35</sup>

#### 4. Langkah Penerapan Metode Qiroaty

Proses pembelajaran melalui beberapa tahap seperti halnya metode qiroaty dalam pembelajaran al Qur'an. Adapun langkah- langkah metode qiroaty sebagai berikut:

- a. Praktis (langsung dan tidak di eja)
- b. Sederhana, menerangkan dengan Bahasa yang mudah di fahami
- c. Sedikit demi sedikit, tidak pindah sebelum lancar
- d. Tidak menuntun untuk membaca. Asatid cukup membaca berulang- ulang, berulang- ulang pokok bahasan sampai anak mampu membaca dengan

---

<sup>35</sup> Muhamad Umar Hasibullah dan Izzah Ifkarina, "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidhul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017", *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, Vol. 12 No. 1 (2017), hal. 140,.

sendirinya. Metode ini bertujuan agar santri faham terhadap pelajaran tidak sekedar menghafal.

e. Waspada terhadap bacaan yang salah

f. Drill (bisa karena terbiasa). Metode drill banyak yang tersirat pada metode qiroaty, adapun yang secara khusus menggunakan metode ini pada pelajaran. Ghorib ilmu tajwid, dan hafalan- hafalan biarpun tanpa ada kewajiban menghafal makan akan hafal dengan sendirinya jika dilakukan setiap saat.<sup>36</sup>

#### 5. Langkah Penerapan Metode Tartili

Dalam langkah- langkah pembelajaran mempunyai cara- cara yang berbeda, dengan perbedaan inilah yang mensekat antara satu metode dengan metode yang lain, seperti halnya metode tartil ini. Adapun penerapan metode tartil dalam pembelajaran al Qur'an sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan dengan belajar cara membaca al Qur'an yang belum berbaris
- b. Memperkenalkan cara pengajaran membaca al Qur'an dan ayat al Qur'an berbaris satu.
- c. Dalam proses pembelajaran cara membaca huruf dan ayat al Qur'an yang berbaris satu ini dengan Asatid memperkenalkan kepada santri bentuk

---

<sup>36</sup> Sholeh Hasan dan Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur ' an Secara Tartil", *Jurnal Pendidikan Islam al I'tibar*, Vol. V No. 1 (2018), hal. 45–54,.

baris satu. Adapun bentuk baris satu adalah bentuk baris di atas, baris satu diatas dan baris satu didepan.<sup>37</sup>

Inilah proses penerapan dalam pembelajaran al Qur'an khususnya untuk metode tartil, dengan metode seperti inilah santri mulai mengenal dan mempelajari cara baca al Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dalam ilmu al Qur'an.

### C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran al Qur'an

Suatu metode pembelajaran mengantarkan dalam sebuah keberhasilan dan kemudahan dalam penyampaian proses belajar mengajar dan mempunyai kelebihan dan kekurangan setiap metode pembelajaran, dengan mengetahui hal tersebut maka setiap metode mempunyai *out put* tujuan masing-masing dalam setiap metode pembelajaran antara lain:

#### 1. Metode Iqro'

Dalam sebuah metode pembelajaran pasti mempunyai sisi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya, antara lain:

- a. Modul yang simpel dan bisa di bawa kemana aja dan dilengkapi dengan petunjuk dalam teknis pembelajaran bagi guru sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran.
- b. Menggunakan cara belajar santri aktif (CBSA) peserta didik dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah sesuai dengan petunjuk buku panduan.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Ipastion Ipastion dan Khadijah Khadijah, "Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SMKN I Gunung Talang", *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1 (2019), hal. 89–100,.

<sup>38</sup> Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 (2018), hal. 2–10,.



- c. bersifat individual (privat) , peserta didik di bimbing secara mandiri dengan menggunakan buku Iqra klasikal.
- d. Buku Iqra bersifat Flexibel untuk semua umur atau digunakan ada semua jenjang dalam pembelajaran awal mula belajar al Qur'an.
- e. Buku panduan disusun secara sistematis dan mudah di ikuti dari bacaan yang mudah ke yang sulit, sehingga mudah untuk di fahami dan di ingat dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dan kekurangan metode Iqra' dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. Peserta didik kurang mengenal nama-nama huruf hijaiyah karena tidak di perkenalkan pada wal pertemuan pembelajaran.
- b. Peserta didik kurang memahami terkait istilah makharijul huruf dan pembelajaran ilmu tajwid.

## 2. Metode Baghdadiyah

Kelebihan metode baghdadiyah setiap santri atau peserta didik mempunyai buku pegangan yang diajarkan secara bertahap dari pengenalan huruf hijaiyah, huruf berharis, menyambung huruf dan pada akhir buku panduan yang dilengkapi dengan pembelajaran juz amma.

Kekurangan metode baghdadiyah yaitu tidak di jelaskan secara rinci bagaimana cara dengan metode ini, tidak diberlakukan pembelajaran ilmu tajwid, dan membutuhkan waktu yang panjang untuk proses

pembelajarannya, dikarenakan menggunakan sistem eja yakni di ulang- ulang dalam pembelajarannya.<sup>39</sup>

### 3. Metode Yanbu'a

Adapun kelebihan dan kekurangan metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran antara lain:

- a. Semua menggunakan Rosm Utsmany tulisan yang ditulis di atas perintah beliau sahabat Utsman bin Affan
- b. Semua bacaan Imam Chafsh dan Qiro'at Imam Ashim dari Thoriq Syatibi yang dikenal dengan Qiroa'ah masyhuroh di terangkan di dalam Yanbu'a.
- c. Dengan Memakain Yanbu'a berarti punya guru al Qur'an yang guru-guru sanadnya Muttasil (sambung) sampai Rasulullah Saw.
- d. Adanya al Qur'an Al Quddus (Rosm Utsmany) yang sudah dilengkapi panduan waqaf dan ibti'da, sehingga pemula yang walaupun belum mengerti artinya dilatih bisa waqaf dan ibtida dengan benar.
- e. Terdapat tanda- tanda khusus sebagai pelajaran inti. misalnya materi pelajaran pokok ditandai dengan lingkaran hitam kecil.<sup>40</sup>

Selain sisi kelebihan setiap metode mempunyai sisi kekurangannya, adapun kurang dari metode yanbu'a yaitu tidak semua orang bisa menerapkan metode ini dalam pembelajaran al Qur'an, karena sebelum

<sup>39</sup> Muhammad Arobi, "Rumah-rumah Tahfidz di Kota Banjarmasin (Profil, Program dan Metode Pengajaran AL Qur'an", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 8 No. 1 (2019), hal. 41.,

<sup>40</sup> Siti Ayamil Choliyah dan Muhammad Mas'ud, "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a", *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, Vol. 07 (2015), hal. 161.,

menerapkan seorang asatid harus mengikuti diklat terlebih dahulu dan mendalatkan syahdah yang sudah ditahsis dari mudir yanbua.<sup>41</sup>

Dengan seperti inilah metode yanbu'a menjaga sanad pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang benar- benar mempunyai urutan guru yang jelas khususnya dalam ilmu al Qur'an.

#### 4. Metode Qiroaty

Dalam penerapannya metode qiroaty mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, adapun kelebihan dari metode Qiroaty antara lain:

- a. Tashih, sebelum mengajar seorang guru harus mendapatkan tashih terlebih dahulu dari seorang yang benar mendapatkan sanad yang jelas, karena untuk membeli bukunya harus ada sertifikat atau syahdah dari seorang yang mempunyai sanad yang jelas.
- b. Peserta didik menulis setelah belajar metode qiroaty.
- c. Melanjutkan Belajar Ghorib setelah katam 6 jilid
- d. Menggunakan ketukan dalam proses belajarnya
- e. Mendapatkan syahdah ketika khatam jilid 6 berserta ghoribnya

Selain kelebihan metode ini juga mempunyai kekurangan dalam pembelajarannya tidak ada ketentuan waktu lulusan atau mendapatkan syahadah selama santri belum khatam jilid 6 dan ghoribnya.<sup>42</sup>

#### 5. Metode Tartil

---

<sup>41</sup> *Ibid.*

<sup>42</sup> Yuanda Kusuma, *Loc.Cit.*

Untuk kelebihan dari metode tartil dalam proses pembelajarannya akan bisa dengan sendirinya di karenakan proses belajar mengajarnya dilakukan dengan kebiasaany, dengan sendirinya akan bisa dan lancar. Sedangkan kekuranganny memerlukan keistiqomahan dalam belajar karena membisakan sesuatu itu sangat sulit dan perlu kesabaran.<sup>43</sup>

#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Metode Pembelajaran Al Quran**

##### **1. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran terdapat hal yang mendukung dalam pembelajaran selain itu juga terhadap penghambat dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu terdapat 2 faktor yang menjadi pendukung dan penghamvat dalam proses pembelajaran al Qur'an yaitu dari segi faktor internal dan eksternal.

##### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan sesuaitu hal yang berasal dari jasmani dan dan rohani santri sendiri. bisanya faktor internal berasal di dalam diri sendiri setiap santri. faktor inilah yang menunjang dalam hasil setiap proses kegiatan belajar mengajar khusunya dalam pembelajaran al Qur'an.

##### **1) Motivasi Santri**

Motivasi disini diartikan sebagai penunjang internal kita supaya bisa mengerjakan sesuatu secara maksimal atau sering kita sebut denga

---

<sup>43</sup> Ipastion Ipastion dan Khadijah Khadijah, *Loc.Cit.*

motivasi diri.<sup>44</sup> dengan adanya perangsang seperti ini didalam diri kita khususnya bagi para santri yang sedang proses belajar akan menimbulkan timbal baik yang baik bagi diri sendiri dan akan lebih maksimal dalam melakukan semua kegiatan. Dengan Motivasi yang tinggi juga akan berpengaruh terhadap santri untuk berfikir kritis dalam proses pembelajaran.<sup>45</sup>

## 2) Kecerdasan Santri

Selain motivasi yang ada didalam diri kita kecerdasan juga termasuk juga sebagai penunjang dalam pembelajaran. kecerdasan merupakan kemampuan psikis untuk mereaksi dengan rangsangan dan melalui cara yang tepat.<sup>46</sup> dengan didorong kecerdasan yang baik maka akan terlaksanan pembelajaran yang cepat dan sesuai dengan target yang akan kita inginkan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran al Qur'an.

## 3) Akhlak Santri

Akhlak atau sikap seorang santri sangat di pertimbangkan dalam proses pembelajaran, karena out put dalam pembelajaran yang penting akhlak, sebaga bentuk implementasi dari pembelajaran. Karena sikap inilah yang mencerminkan fikiran atau watak dari setiap santri yang

<sup>44</sup> Ivylentine Datu Palittin et al., “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa”, *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 No. 2 (2019), hal. 101–9.,

<sup>45</sup> Dewanthikumala dan and H Abdullah , Jasruddin, “Analysis of Critical Thinking Skills Based on Learning Motivation, Responsibility, and Physics Learning Discipline of Senior High School Students in Takalar”, *Journal of Physics: Conference Series*, 2020, hal. 1.,

<sup>46</sup> Nur Iin Priyanti dan Setiyowati, “Optimalisasi Kecerdasan Emosi Melalui Musik Feeling Band Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Care*, Vol. 3 (2015), hal. 20–33.,



sedang belajar.<sup>47</sup> Dengan seperti ini maka proses pembelajaran akan menjadi mudah begitupun sebaliknya.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan keadaan yang sebagai penunjang yang ada disekitar lingkungan santri. Dengan seperti ini bahwa faktor- faktor di sekitar lingkungan santri juga bisa menunjang dalam proses pembelajaran al qur'an bagi santri maupun asatid.

##### 1) Sarana dan Prasarana

Sarpras merupakan salah satu penjang keberhasilan santri karen dengan sarpras baik akan menghsilkan out put yang baik pula.<sup>48</sup> Untuk menunjang pembelajaran santri dalam proses pembelajaran al Qur'an, dari pihak taman pendidikan Qur'an harus menyiapkan semua fasilitas yang menjadi kebutuhan santri, agar mempermudah santri dalam proses pembelajarannya.

##### 2) Lingkungan Keluarga

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempunyai peran sangat penting terhadap pendidikan agama Islam khususnya dalam pembelajaran al Qur'an.<sup>49</sup> lingkungan sangat menentukan seorang santri dalam giat belajar selain itu juga dari dari pihak keluarga memberikan

<sup>47</sup> Turki Hussain Samargandi, "he Attitudes of Saudi Teachers Toward Teaching Physical Education for Girls at Public Schools in Jeddah", *Umm Al-Qura University*, 2018, hal. 5,.

<sup>48</sup> Putri Isnaeni Kurniawati et al., "Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 (2013), hal. 98–108,.

<sup>49</sup> Vesytha Peterria dan Nanik Suryani, "Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan", *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 5 No. 3 (2016), hal. 860–73,.

dukungan terhadap santri sehingga terjadinya hubungan timbal balik antara anak dan orang tua yang mengakibatkan anak menjadi lebih baik dan serius dalam proses pembelajaran al Qur'an.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode al Qur'an**

Selain dalam proses pembelajaran juga terdapat faktor yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap penerapan metode pembelajaran, terdapat dua faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode, khususnya metode al Qur'an an yaitu faktor internal yang terdapat didalam metode tersebut, seperti halnya isi kitabnya dan sedangkan faktor eksternal merupakan hal yang diluar metode seperti cara belajarnya dan lain-lain

## **E. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian merupakan sebuah hasil yang dimana tujuannya hanya untuk mengungkapkan dan menyelesaikan sebuah permasalahan pada setiap insiden yang berlaku. Sesuai dengan latar belakang diatas yang sesuai, maka peneliti mengkaji penelitian yang relevan sebagai aju banding peneliti terhadap peneliti lain, adapun hasil peneliti lain antara lain:

### **Penerapan Metode Membaca Al Quran Pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara ( Studi Pada Metode Iqra' dan Metode Tilawati).<sup>50</sup>**

Penelitian ini menggunakan pedekatan mixed method yakni metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatf dalam hal metodologi dan

---

<sup>50</sup> Muhamad Hamdani, "Penerapan Metode Membaca Al Quran Pada TPQ di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati)", *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2018.

kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, test dan documenter data kualitatif digunakan untuk mengetahui penerapan metode membaca al Quran sedangkan data kuantitatif di gunakan untuk melihat rata- rata metode yang diterapkan pada TPA dikecamatan amuntai Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode membaca al Quran pada TPA berpengaruh terhadap kemampuan membaca al Quran santri. dilihat dari kurikulum setiap TPA menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. dan hasil efektivitas metode iqra disbanding dengan metode tilawati berdasarkan hasil perhitungan statistiknya tidak ada perbedaan yang signifikan. karena diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  0, 656 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  0, 449 sehingga dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} = 0, 656 > T_{tabel} 0, 449$  dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yaitu tidak adanya perbedaan yang signifikan antara efektivitas metode Iqra' dan Metode Tilawati dengan kemampuan membaca al Quran.

#### **Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (Studi Deskriptif Analitik di SMP Negeri 2 Tenggara).<sup>51</sup>**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena- fenomena yang terjadi di lapangan baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa.

---

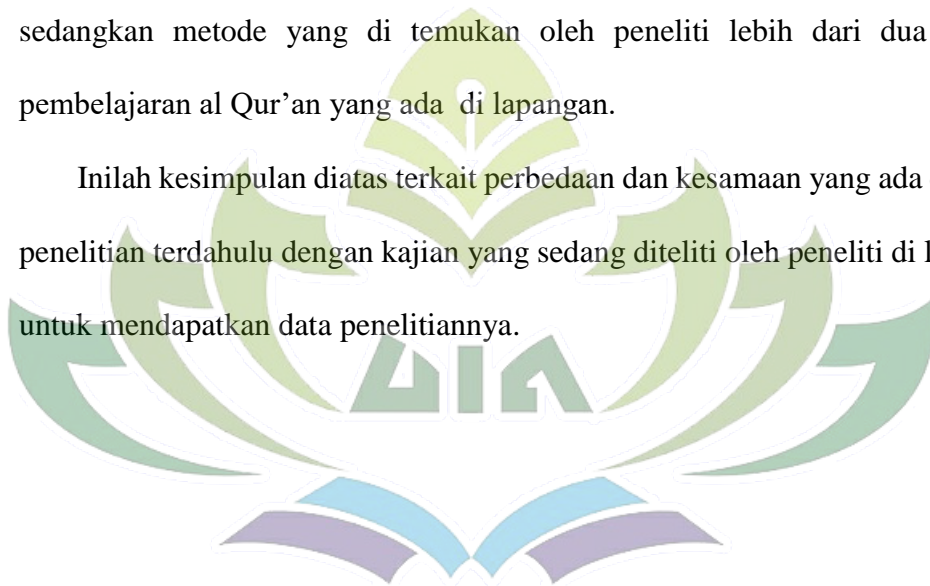
<sup>51</sup> Wiwik Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggara)", *Jurnal Intelegensia*, Vol. 1 No. 1 (2016).

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan judul diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Baca Tulis al Quran di SMP Negeri 2 Tenggarong menggunakan metode at Tartil sebagai panduan dalam proses pembelajarannya dan metode Qiro'aty. Selanjutnya dalam penerapannya setiap metode mempunyai tahapan antara lain: pertama, tahap persiapan pembelajaran berupa alat peraga sebelum dimulainya proses pembelajaran, buku prestasi santri sangat menunjang sekali untuk memotivasi santri untuk belajar lebih giat dalam pembelajaran al Qur'an. Kedua, tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode klasikal, menggunakan metode individual, dan juga menggunakan semi klasikal. Ketiga, tahap penilaian pembelajaran diperoleh dari tes evaluasi yang dilaksanakan dengan cara dan waktu yang bervariasi dari masing-masing di kelas SMP Negeri 2 Tenggarong.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang ada diatas, mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Untuk penelitian yang pertama yaitu tentang penerapan metode membaca al Qur'an di Amuntai Utara (studi pada metode tilawaty dan iqro) mempunyai kesamaan dengan tema peneliti bahwa sama-sama meneliti tentang perkembangan metode pembelajaran al Qur'an, adapun perbedaannya bahwa dalam penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendapatkan data yang ada di lapangan. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh Hamadani yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif (berbasis angka) dalam mendapatkan data di lapangan.

Adapun penelitian yang terdahulu kedua tentang penerapan metode pembelajaran baca tulis al Qur'an (studi analisis di SMP Negeri 2 Tenggarong), untuk persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif (narasai) dan jenis penelitian yang deskriptif (menggambarkan yang ada di lapangan) untuk mendapatkan data penelitian, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek metode penelitiannya, bahwa dalam penelitian yang diteliti oleh Wiwik Anggranti hanya dua metode yang ditemukan dalam lapangan, sedangkan metode yang ditemukan oleh peneliti lebih dari dua metode pembelajaran al Qur'an yang ada di lapangan.

Inilah kesimpulan di atas terkait perbedaan dan kesamaan yang ada di dalam penelitian terdahulu dengan kajian yang sedang diteliti oleh peneliti di lapangan untuk mendapatkan data penelitiannya.





## DAFTAR PUSTAKA

Ainill Ghani, M. Akhmansyah, Ahmad Shodiq, 'Pelatihan Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Kontemporer Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Ngaji Di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung' (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2014)

Ainill Ghani, M. Akhmansyah, Ahmad Shodiq. "Pelatihan Penerapan Metode Pembelajaran Al Qur'an Kontemporer Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Ngaji di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung", 16. Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2014.

Amor Bhakti, Ernaya. "Peran Orang Tua dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini di Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran". UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Anggranti, Wiwik. "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggara)". *Jurnal Intelegensia*. Vol. 1 no. 1 (2016).

Anwar, Ali. "Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excell", 3. Kediri: IAIT Press, 2019.

Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Praktik, Edisi Revisi", 201. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Arobi, Muhammad. "Rumah-rumah Tahfidz di Kota Banjarmasin (Profil, Program dan Metode Pengajaran AL Qur'an". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 8 no. 1 (2019), hal. 41.

As'ad Humam. "Buku Iqra Cara Cepat Belajar Membaca al Quran". Yogyakarta:

Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM," 2000.

Choliah, Siti Ayamil, dan Muhammad Mas'ud. "Peningkatan Prestasi Belajar

Membaca al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a". *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*. Vol. 07 (2015), hal. 161.

Darmadi, H. "Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika

Belajar Siswa", 2. Yogyakarta: Budi Utama, 2017.

Darmawan, Deni. "Teknologi Pembelajaran". In *Teknologi Pembelajaran*., h. 11.

Bandung: Rosdakarya, 2011.

Dewanthikumala, dan and H Abdullah , Jasruddin. "Analysis of Critical Thinking

Skills Based on Learning Motivation, Responsibility, and Physics Learning Discipline of Senior High School Students in Takalar". *Journal of Physics: Conference Series*. 2020 1.

Farida, Eneng. "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Metode

Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur ' an : Studi Kasus di SDIT Insantama

Leuwiliang Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal". Vol. 3 (2021), hal. 1–13.

Fatoni, Adib. "Wawasan Pendidikan (Pendidikan dan Pendidik)". *Mida: Jurnal*

*Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 3 no. 1 (2020).

Halim, A Adibudin Al, dan Wida Nurul'Azizah. "Upaya Peningkatan

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah

Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Ammah (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016".

*Jurnal Tawadhu*. Vol. 2 no. 1 (2018), hal. 500.

Hamdani, Muhamad. "Penerapan Metode Membaca Al Quran Pada TPQ di Kecamatan Amuntai Utara (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati)".

*Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. 2018.

Hasan, Sholeh, dan Tri Wahyuni. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur ' an Secara Tartil". *Jurnal Pendidikan Islam al I'tibar*. Vol. V no. 1 (2018), hal. 45–54.

Hasibullah, Muhamad Umar, dan Izzah Ifkarina. "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Takhassus Tahfidhul Qur'an Yasinat Kesilir Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017". *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*. Vol. 12 no. 1 (2017), hal. 140.

Hidayat, Ara, dan Imam Machali. "Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah". Kaukaba, 2012.

Husaini, Usman. "Metodologi Penelitian Sosial"., 52. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Iin Priyanti dan Setiyowati, Nur. "Optimalisasi Kecerdasan Emosi Melalui Musik Feeling Band Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Care*. Vol. 3 (2015), hal. 20–33.

Ipastion, Ipastion, dan Khadijah Khadijah. "Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di SMKN I Gunung

Talang”. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2 no. 1 (2019), hal. 89–100.

Jatun, Sri. “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ’ an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 11 no. 01 (2017), hal. 34.

Kementrian Agama Republik Indonesia. “Al Qur’an Al Karim”. 262. Surabaya: IKAPI Jatim, 2013.

Kurniawati, Putri Isnaeni et al. “Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul”. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 (2013), hal. 98–108.

Kusnadi. “Metode Pembelajaran Kolaboratif; Penggunaan Tools SPSS dan Video Scribe”. 13. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2018.

Kusuma, Yuanda. “Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia”. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 5 no. 1 (2018), hal. 52.

----- . “Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia”. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 5 no. 1 (2018), hal. 49.

Ma’mun, Muhammad Aman. “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4 no. 1 (2018), hal. 2–10.

Mamlu’ah, Aya, dan Devy Eka Diantika. “Metode Yanbu’a dalam Penanaman

Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban”.

*Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 03 (2018), hal. 113.

Moleong, Lexy J. “Metode Penelitian Kualitatif”., 330. Bandung: Rosda Karya, 2005.

Muhammedi. “Metode al baghdadiyah”. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 01 (2018), hal. 100.

-----, “Metode al Baghdadiyah (Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)”. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Vol. I (2018), hal. 99–100.

Mujahidin, Endin et al. “Tahsin Al-Qur’an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam”. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 14 no. 1 (2020).

Nasution. “Metode Research (Penelitian Ilmiah)”., 145. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Novrinda, Novrinda et al. “Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan”. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 2 no. 1 (2017).

Palittin, Ivylentine Datu et al. “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa”. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 6 no. 2 (2019), hal. 101–9.

Purba, Asnan, dan Maturidi Maturidi. “Mendidik Anak Dalam Mencintai Al



- Quran: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor”. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8 no. 02 (2019), hal. 347–68.
- Purwanto. “Statistik Untuk Penelitian”, 12. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Samargandi, Turki Hussain. “The Attitudes of Saudi Teachers Toward Teaching Physical Education for Girls at Public Schools in Jeddah”. *Umm Al-Qura University*. 2018 5.
- Shihab, M Quraish. “Membumikan Al-Quran: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat”, 3. Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Siregar, Ihsan. “Penerapan Metode Iqro’ dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok”. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol. 3 no. 1 (2018).
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, 219. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhail Ahmad Gilkar, Shabiruddin Lone, Riyaz Ahmad Lone. “Introduction of active learning method in learning physiology by MBBS students”. *International Journal of Applied and Basic Medical Research*. Vol. 6 no. 3 (n.d.), hal. 2.
- Suriah, Muslikah. “Metode Yanbu ’ a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul”. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol. 03 (2018), hal. 239.
- Suryani, Vesytha Peterria dan Nanik. “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Cara

Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan”. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 5 no. 3 (2016), hal. 860–73.

Syafrida, Rina. “Meningkatkan keterampilan mengenal huruf hijaiyah melalui metode utsmani dan metode baghdadi”. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 05 no. 02 (2019), hal. 56.

Ulil Albab Arwani. “Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu’a Juz 1”, 1–33. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, 2014.

----- . “Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu’a Juz 2”. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, 2004.

----- . “Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu’a Juz 3”. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, 2004.

----- . “Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu’a Juz 4”. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, 2004.

----- . “Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu’a Juz 5”. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, 2004.

----- . “Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu’a Juz 6”. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, 2004.

----- . “Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu’a Juz 7”. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, 2004.

Wijaya, Etistika Yuni et al. “Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan

pengembangan sumber daya manusia di era global”. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika.*, Vol. 1 2016.

Zulfianti, Endang Hangestningsih dan Heri Maria. “Diklat Pengantar Ilmu Pendidikan”., h. 7. Yogyakarta: Universitas Sajanawijaya Tamansiswa, 2015.

Zuroidah, Ninik. “Menulis Penelitian Kuantitatif Dengan Benar”. *Universum.* Vol. 05 No 02 (2011), hal. 129.

